

BAB IV

SAJIAN DAN ANALISIS DATA

A Profil Objek/Subjek Penelitian

1. Sejarah Singkat

PT. Lumen Teknik Indonesia awal berdiri dengan nama CV. Lumen Teknik pada tahun 2011 yang bertempat di jln. Kupang IV/45 Surabaya Jawa Timur dan memiliki 17 karyawan. Pada tahun 2016 CV. Lumen Teknik memutuskan untuk berubah nama menjadi PT. Lumen Teknik Indonesia. Setelah berubah nama menjadi PT. Lumen Teknik Indonesia memperluas pergerakannya dalam bidang *furniture*. Adapun varian produknya sebagai berikut; lemari bawa tangga, lemari tv, lemari pakaian, meja rias, tempat tidur, lemari tv, *kitchenset* dan segala produk dengan menggunakan alat mesin produksi teknologi yang terbaik.

Daya saing PT. Lumen Teknik Indonesia menjual produknya mulai dari pasar lokal sampai luar pulau Jawa (Bali, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara), yang awal target utamanya adalah konsumen pulau Jawa atau disebut pasar lokal.

2. Letak Geografis Objek Penelitian

PT. Lumen Teknik Indonesia yang berada di Jln. Kupang IV/45 kota Surabaya, Jawa Timur. Perusahaan tersebut memiliki kantor dan gudang yang berada dalam kompleks tersebut. Letak lokasinya sangat menarik perhatian para Customer dan Investor yang berada di sekelilingnya terutama pulau Jawa Timur terkhusus dikota Surabaya

3. Visi dan Misi Objek Penelitian

Dalam sebuah organisasi atau perusahaan memiliki Visi dan Misi yang jelas agar seluruh pengelola dan karyawan mengetahui tujuan dan arah ke mana mereka kerjakan atau jalankan dengan baik. Maka dari itu PT. Lumen Teknik Indonesia menyusun Visi dan Misinya Sebagai Berikut;

a. VISI PT. Lumen Teknik Indonesia

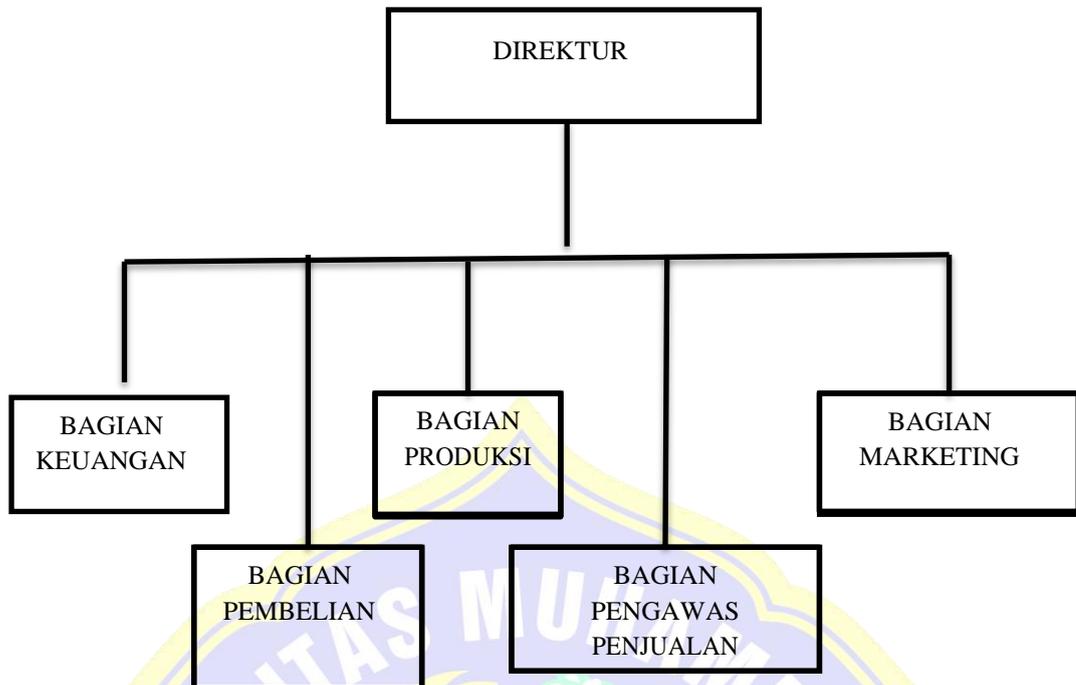
Menjadi perusahaan furniture terbaik dengan menekankan pada kualitas produk, ketepatan waktu serta layanan pelanggan yang baik.

b. MISI PT. Lumen Teknik Indonesia

- 1) Memproduksi produk furniture dengan kualitas terbaik kepada pelanggan.
- 2) Memastikan operasional perusahaan untuk menciptakan ketepatan waktu produksi dan pengiriman produk.
- 3) Meningkatkan kinerja perusahaan dan SDM untuk bersaing di pasar global.

4. Struktur Organisasi

Dalam sebuah organisasi atau perusahaan tidak terlepas dari pembentukan struktur atau penanggungjawab agar semua bidang memahami kinerja tugas masing-masing yang diamanahi atau dikelola. Tujuan dibentuknya struktur untuk mencapai tujuan yang ada di Visi dan Misinya.



Gambar 3.2. Struktur Kepengurusan

Sumber: Data Perusahaan

B Deskriptif Data Variabel Penelitian

Pada latar belakang diatas, peneliti telah menjelaskan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana menilai kinerja keuangan perusahaan PT. Lumen Teknik Indonesia berdasarkan analisis rasio arus kas. Adapun laporan yang di gunakan dalam analisis ini adalah laporan arus kas, laporan neraca dan laporan laba rugi. Dengan menggunakan tiga jenis laporan diatas peneliti akan meneliti dua periode laporan keuangan mulai pada tahun 2020 dan 2021. Adapun penjelasan atau pemaparan masing-masing laporan sebagai berikut:

1. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas ialah laporan yang menyajikan penerimaan kas, pengeluaran kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan arus kas ini untuk mengetahui efektivitas kinerja keuangan

dengan menggunakan rasio arus kas.

Laporan kas dan setara kas akhir tahun pada PT. Lumen Teknik Indonesia mengalami Peningkatan dari tahun ke tahun. Jumlah dan peningkatan yang dialami perusahaan pada tahun 2020 yaitu Rp. Rp. 73.895.140.241 dan 2021 yaitu Rp. 86.444.290.166 Jumlah arus kas perusahaan meningkat dikarenakan adanya akumulasi penerimaan kas dari pemasok.

Tabel 4.7. Laporan Keuangan Arus kas
PT. LUMEN TEKNIK INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
PERIODE 2020-2021

RINCIAN	2020	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	Rp 73,895,140,241	Rp 86,444,290,166
Aktivitas Operasi Lainnya	Rp 8,554,625	Rp 811,498
Pembayaran kas kepada pemasok	Rp (55,478,607,380)	Rp (61,493,808,461)
Pembayaran Beban Operasional dan Umum	Rp (2,458,480,440)	Rp (2,814,836,827)
Pembayaran Pajak	Rp (3,289,616,876)	Rp (3,667,906,848)
Pembayaran Beban Keuangan	Rp (1,611,716,347)	Rp (1,802,814,705)
Pembayaran Hutang Operasi	Rp (4,593,252,390)	Rp (8,651,112,291)
Pembayaran Hutang Pajak	Rp (1,621,802,887)	Rp (1,652,017,578)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	Rp 4,850,218,546	Rp 6,362,604,954
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	Rp (792,393,126)	Rp (6,294,467,747)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	Rp (792,393,126)	Rp (6,294,467,747)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang lain-lain - pihak ketiga	Rp (4,471,116,163)	Rp (4,854,846,465)
Penerimaan utang bank	Rp 5,200,000,000	Rp 7,583,847,955
Pembayaran utang bank	Rp (4,887,184,890)	Rp (2,912,815,110)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	Rp (4,158,301,053)	Rp (183,813,620)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	Rp (100,475,631)	Rp (115,676,415)
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	Rp 1,954,633,314	Rp 1,854,157,683
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	Rp 1,854,157,683	Rp 1,738,481,268

Sumber: Data dari Perusahaan

2. Laporan Neraca

Laporan Neraca ialah suatu laporan entitas bisnis/perusahaan yang di dalamnya terdapat informasi mengenai aktiva, kewajiban serta ekuitas pemegang saham pada akhir periode akuntansi perusahaan.

Jika dilihat dari laporan Neraca perusahaan PT. Lumen Teknik Indonesia diketahui total aktiva mengalami peningkatan dari tahun ke tahun mulai dari tahun 2020 senilai Rp. 389.033.528.038 dan tahun 2021 senilai Rp. 396.487.700.939. Sedangkan total jumlah kewajiban perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2020 yaitu Rp. 122.311.817.596 kemudian pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp. 122.822.233.695.

Jumlah total ekuitas perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang dimulai pada tahun 2020 senilai Rp. 266.721.710.442 dan tahun 2021 senilai Rp. 272.581.619.289. Jumlah ekuitas perusahaan meningkat dikarenakan adanya akumulasi laba ditahan dan laba tahun berjalan.

Tabel 4.8. Laporan Keuangan Neraca
PT. LUMEN TEKNIK INDONESIA
LAPORAN NERACA
PERIODE 2020-2021

RINCIAN	2020	2021
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	Rp 1,854,157,683	Rp 1,738,481,268
Piutang usaha Pihak ketiga	Rp 21,158,932,020	Rp 30,915,850,512
Persediaan	Rp 97,385,829,363	Rp 88,141,963,793
Uang muka	Rp 37,603,607,985	Rp 43,235,907,261
Biaya dibayar dimuka	Rp 7,733,092,701	Rp 6,580,237,843
Jumlah Aset Lancar	Rp 165,735,619,752	Rp 170,612,440,677
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	Rp 223,026,946,297	Rp 225,604,298,273
Aset pajak tangguhan	Rp 270,961,989	Rp 270,961,989
Jumlah Aset Tidak Lancar	Rp 223,297,908,286	Rp 225,875,260,262
JUMLAH ASET	Rp 389,033,528,038	Rp 396,487,700,939
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha Pihak ketiga	Rp 5,712,338,649	Rp 4,287,587,437
Utang pajak	Rp 18,322,292,175	Rp 16,670,274,598
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Rp 24,034,630,824	Rp 20,957,862,035
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang bank	Rp 97,193,338,817	Rp 100,780,523,706
Liabilitas imbalan pasca kerja	Rp 1,083,847,955	Rp 1,083,847,955
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Rp 98,277,186,772	Rp 101,864,371,661
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp 122,311,817,596	Rp 122,822,233,696
Modal ditempatkan dan disetor	Rp 216,666,666,667	Rp 216,666,666,667
Tambahan modal disetor	Rp 3,538,888,889	Rp 3,538,888,889
Akumulasi Laba Ditahan	Rp 36,881,858,959	Rp 41,661,308,420
Laba Tahun Berjalan	Rp 9,634,295,927	Rp 10,714,755,314
JUMLAH EKUITAS	Rp 266,721,710,442	Rp 272,581,619,290
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp 389,033,528,038	Rp 395,403,852,986

Sumber: Data Perusahaan

3. Laporan Laba Rugi

Laporan laba Rugi ialah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kemampuan atau potensi perusahaan dalam

menghasilkan laba selama periode tertentu. Dengan laporan laba rugi dapat dianalisis atau menilai untuk mengetahui efektivitas kinerja keuangan.

Perusahaan ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dimulai tahun 2020 senilai Rp 9.634.295.927 dan tahun 2021 senilai Rp 10.714.755.316 yang disebabkan beban yang harus dikeluarkan lebih sedikit.

Tabel 4.9. Laporan Keuangan Laba Rugi

PT. LUMEN TEKNIK INDONESIA			
LAPORAN LABA RUGI			
PERIODE 2020-2021			
RINCIAN	2020	2021	
PENJUALAN BERSIH	Rp 86,003,880,541	Rp 96,201,208,658	
BEBAN POKOK PENJUALAN	Rp (64,664,571,834)	Rp (72,331,735,832)	
LABA KOTOR	Rp 21,339,308,707	Rp 23,869,472,826	
BEBAN USAHA			
Beban umum dan administrasi	Rp (2,458,480,440)	Rp (2,814,836,827)	
LABA USAHA	Rp 18,880,828,267	Rp 21,054,635,999	
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan keuangan	Rp 8,554,625	Rp 811,498	
Beban Depresiasi dan Amortisasi	Rp (4,353,753,742)	Rp (4,869,070,629)	
Beban Pajak dan Denda	Rp (1,459,054,355)	Rp (1,632,051,851)	
Beban Bunga	Rp (1,611,716,347)	Rp (1,802,814,705)	
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	Rp (7,415,969,819)	Rp (8,303,125,687)	
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	Rp 11,464,858,448	Rp 12,751,510,312	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	Rp (1,830,562,521)	Rp (2,035,854,995)	
Pajak tangguhan	Rp -		
LABA TAHUN BERJALAN	Rp 9,634,295,927	Rp 10,714,755,316	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	Rp -	Rp -	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	Rp 9,634,295,927	Rp 10,714,755,316	

Sumber: Data dari Perusahaan

C Analisis dan Pembahasan

1. Analisis Laporan Arus Kas

a. Analisis rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar

Rasio arus kas operasi dapat digunakan untuk menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Laporan arus kas operasi yang berada dibawah 1 (satu), maka perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar tanpa menggunakan kas dari aktivitas lain.

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Tabel 4.10. Rasio Arus Kas Operasi

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar (Rp)	Rasio AKO	Kriteria
2020	Rp 4.850.218.547	Rp 122.311.817.596	0,039	Kurang Baik
2021	Rp 6.362.604.955	Rp 122.822.233.695	0,051	Kurang Baik

Sumber: Data diolah Penulis

Pada tabel diatas dapat diketahui rasio arus kas operasi perusahaan PT. Lumen Teknik Indonesia tahun 2020 yaitu 0,039 dan tahun 2021 yaitu 0,051. Maka dari itu hasil standar perhitungan angka rasio arus kas operasi pada tahun 2020 dan 2021 masih belum memenuhi standar.

b. Analisis rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal

Rasio pengeluaran modal dapat digunakan untuk mengukur modal yang tersedia pada investasi dan pembayaran hutang. Rasio yang lebih besar dari 1 (satu) dapat di harapkan. Semakin besar rasio maka perusahaan dikatakan semakin baik karena kecukupan

modal yang tersedia untuk investasi dan pembayaran utang.

$$\text{Rasio Pengeluaran Modal} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Tabel 4.11. Rasio Pengeluaran Modal

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal (Rp)	Rasio PM	Kriteria
2020	Rp 4.850.218.547	(Rp 792.393.126)	-6,120	Kurang Baik
2021	Rp 6.362.604.955	(Rp 6.294.467.747)	-1,010	Kurang Baik

Sumber: Data Diolah Penulis

Pada tabel diatas dapat diketahui rasio pengeluaran modal perusahaan PT. Lumen Teknik Indonesia tahun 2020 yaitu -6,120 dan tahun 2021 yaitu -1,010. Maka dari itu hasil standar perhitungan angka rasio pengeluaran modal pada tahun 2020 dan 2021 masih belum memenuhi standar.

c. Analisis rasio arus kas operasi terhadap total hutang

Rasio total hutang dapat digunakan untuk menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi. Dengan mengetahui rasio ini mampu menganalisis kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan.

$$\text{Rasio Total Hutang} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Tabel 4.12. Rasio Total Hutang

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Total Hutang	Rasio TH	Kriteria
2020	Rp 4.850.218.547	Rp 24.034.630.824	0,201	Kurang Baik
2021	Rp 6.362.604.955	Rp 20.957.862.034	0,303	Kurang Baik

Sumber: Data Diolah Penulis

Dari tabel diatas dapat diketahui rasio total hutang PT. Lumen Teknik Indonesia tahun 2020 yaitu 0,201 dan tahun 2021 yaitu 0,303. Maka dari itu hasil standar perhitungan angka rasio total hutang pada tahun 2020 dan 2021 masih belum memenuhi standar.

d. Analisis rasio arus kas operasi terhadap laba bersih

Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih memiliki nilai diatas 1 (satu), semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik, meskipun dengan jumlah laba bersih yang kecil sebagai akibat besarnya beban non kas.

$$\text{Rasio Arus Kas Laba Bersih} = \frac{\text{Jumlah Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

Tabel 4.13. Rasio Laba Bersih

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Labah Bersih (Rp)	Rasio LB	Kriteria
2020	Rp 4.850.218.547	Rp 21.339.308.706	0,227	Kurang Baik
2021	Rp 6.362.604.955	Rp 23.869.472.826	0,266	Kurang Baik

Sumber: Data Diolah Penulis

Dari tabel diatas dapat diketahui rasio arus kas terhadap laba bersih PT. Lumen Teknik Indonesia tahun 2020 yaitu 0,227 dan tahun 2021 yaitu 0,266. Maka dari hasil standar perhitungan angka rasio arus kas terhadap laba bersih pada tahun 2020 dan 2021 belum memenuhi standar.

2. Pembahasan

a. Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar

Berdasarkan pada hasil analisis rasio diatas, rasio arus kas operasi PT. Lumen Teknik Indonesia pada tahun 2020 yaitu 0,039, pada tahun 2021 yaitu 0,051 belum memenuhi standar. Rasio arus kas operasi yang telah dihasilkan pada kurun waktu dua tahun masih belum memenuhi standar perhitungan rasio dalam membayar kewajiban lancar. Kewajiban lancar terdiri atas utang usaha pihak ketiga, utang pajak, utang bank dan liabilitas imbalan pasca kerja.

Selain itu, perusahaan juga harus berupaya meningkatkan jumlah arus kas operasi termasuk didalamnya dengan meningkatkan penjualan agar mampu memenuhi kewajiban lancar tanpa menggunakan kas dari aktivitas lain dan meminimalkan pengeluarannya.

b. Rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal

Berdasarkan pada hasil analisis diatas, rasio pengeluaran modal PT. Lumen Teknik Indonesia pada tahun 2020 yaitu -6,120 pada tahun 2021 yaitu -1,010 belum memenuhi standar. Hal ini disebabkan karena jumlah pengeluaran modal perusahaan pada tahun tersebut sangat besar.

c. Rasio arus kas operasi terhadap total hutang

Berdasarkan pada hasil analisis diatas, rasio total hutang PT. Lumen Teknik Indonesia pada tahun 2020 yaitu 0,201 dan tahun

2021 yaitu 0,303 belum memenuhi standar. Hal ini disebabkan karena jumlah pengeluaran total hutang perusahaan pada tahun tersebut sangat besar adanya akumulasi utang bank dan liabilitas imbalan pasca kerja dengan demikian perusahaan perlu meningkatkan penerimaan.

d. Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih

Berdasarkan pada hasil analisis diatas, rasio laba bersih PT. Lumen Teknik Indonesia pada tahun 2020 yaitu 0,227 dan tahun 2021 yaitu 0,266 belum memenuhi standar. Hal ini disebabkan karena jumlah pengeluaran perusahaan pada tahun tersebut sangat besar adanya akumulasi laba ditahan dan laba tahun berjalan.

